

## EDUKASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA HASIL KERAJINAN TANGAN IBU-IBU DASAWISMA KELURAHAN MUGIREJO

Agus Riyanto<sup>1</sup>, Carolinna Patrichia Sulau<sup>2</sup>  
Universitas Widy Gama Mahakam Samarinda  
[agusriyanto@uwgm.ac.id](mailto:agusriyanto@uwgm.ac.id)

### ABSTRAK

*Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap ibu-ibu Dasawisma kelurahan Mugirejo yang baru saja memulai usaha kerajinan tangan. Edukasi diberikan dalam bentuk seminar dan forum diskusi, mulai dari penghitungan bahan baku, tenaga kerja, biaya overhead ditampilkan selama penyuluhan. Dengan penentuan HPP yang tepat, diharapkan keuntungan yang didapatkan nanti sebanding dengan biaya yang dikeluarkan dan waktu kerja yang digunakan. Tidak hanya itu, pencatatan keuangan yang lebih disiplin juga ditekankan karena berkaitan langsung dengan keberlangsungan usaha.*

**Kata kunci:** *Harga Pokok Produksi, Kerajinan tangan, Kelurahan Mugirejo*

### PENDAHULUAN

Kerajinan tangan yaitu sebuah proses pembuatan sesuatu dengan tujuan menghasilkan sebuah objek atau benda (Haryono, 2012). Kerajinan tangan selain memiliki nilai estetis bentuk benda kerajinan tersebut juga memiliki nilai ekonomi (Suyanto & Sahita, 2022). Apabila ditekuni maka akan menjadi suatu peluang kewirausahaan (Hutauruk dkk, 2018). Hanid (2013) menjelaskan “Seni kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan”. Kerajinan tangan merupakan karya seni yang lebih mengutamakan keterampilan tangan sebagai pembuat karya seni (Abbas & Larasati, 2022).

Diantara masalah yang dialami oleh ibu-ibu Dasawisma kelurahan Mugirejo adalah masalah sistem manajemen usaha yang masih rendah yaitu kemampuan terhadap perhitungan harga pokok produksi (Darlan & Novianty, 2022). Kemampuan dalam menentukan HPP (Harga Pokok Produksi) yang rendah ditunjukkan dengan cara perhitungan sederhana tanpa didasari oleh pengetahuan secara teori yang diperlukan sebagai dasar perhitungan (Hutauruk dkk, 2019). Perhitungan harga jual selama ini belum akurat karena kurangnya pengetahuan ilmu akuntansi, yaitu belum mengklasifikasikan biaya yang bersifat tetap maupun variabel kemudian pelaku usaha hanya mempertimbangkan harga bahan baku, tenaga kerja langsung tetapi belum mempertimbangkan biaya overhead (Hutauruk dkk, 2020). Konsep biaya overhead pabrik yang belum dikuasai akan menyebabkan kesulitan pembebanan BOP (Biaya Overhead Pabrik/Perusahaan) terhadap produk yang akan berpengaruh terhadap keakuratan hasil perhitungan HPP (Wahyuti dkk, 2019).

Berdasarkan kondisi di atas maka perlu dilakukan edukasi kepada ibu-ibu Dasawisma kelurahan Mugirejo dalam melakukan perhitungan HPP (Aprianti & Wati, 2022). Tujuan dari pelatihan dan pendampingan ini adalah pelaku usaha diharapkan dapat membuat laporan perhitungan harga pokok produksi secara akurat sesuai ilmu akuntansi sehingga bisa menetapkan harga jual secara tepat dan usaha yang dilakukan dapat menghasilkan laba yang optimal (Chairuddin dkk, 2015).

Melalui program pengabdian pada masyarakat ini diharapkan bahwa ibu-ibu Dasawisma Kelurahan Mugirejo yang mayoritas adalah ibu rumah tangga mendapat pengetahuan dan keterampilan dalam menentukan Harga Pokok Produksi (Wahyuti dkk, 2022). Mulai dari penghitungan bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead dengan baik dan benar (Syafariansyah & Setiawati, 2018). Dengan penentuan HPP yang tepat, diharapkan keuntungan yang didapatkan nanti sebanding dengan biaya yang

dikeluarkan dan waktu kerja yang digunakan (Dachlan, 2022). Tidak hanya itu, pencatatan keuangan yang lebih disiplin juga ditekankan karena berkaitan langsung dengan keberlangsungan usaha (Abbas & Novianty, 2022).

#### **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini antara lain (Aprianti dkk, 2022):

- a. Sosialisasi  
Pada tahapan ini akan disampaikan sosialisasi terkait pentingnya penentuan harga pokok produksi
- b. Pelatihan  
Pada tahapan ini akan diberikan pelatihan terkait perhitungan harga pokok produksi. Dengan diterapkan semua metode pelaksanaan tersebut, maka diharapkan ibu-ibu Dasawisma Kelurahan Mugirejo lebih tertantang untuk mengembangkan usahanya dan mampu bersaing dengan produk-produk sejenis di daerah lain sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dari penghasilan wirausaha mereka.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan mulai 7 Oktober 2022 hingga 11 November 2022. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Mugirejo adalah sebagai berikut:

Pertemuan I diadakan pada 14 Oktober 2022 bertempat di rumah warga kelurahan Mugirejo tepatnya di Jl. Perintis dengan acara pengenalan materi tentang Harga Pokok Produksi (HPP). Pertemuan ini diikuti oleh sekitar 15 Ibu rumah tangga kelurahan Mugirejo. Pada sesi pertama pertemuan ini dibuka dengan pemberian materi singkat tentang apa saja komponen yang wajib dimasukkan ke dalam HPP. Komponen yang digunakan untuk menghitung HPP antara lain biaya Bahan Baku, biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead. Setelah pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait dengan materi yang diberikan.

Pertemuan II diadakan 21 Oktober 2022 dengan materi lebih lanjut terkait komponen HPP yaitu biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung. Dalam pertemuan ini membahas komponen HPP dengan lebih mendetail tentang bagaimana perbedaan, pengelompokan dan bagaimana perhitungan komponen HPP khususnya biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung. Setelah sesi pemberian materi, sesi selanjutnya adalah membuat rincian apa saja bahan baku yang digunakan pada produk kerajinan tangan. Bahan baku utama yang digunakan pada produk kerajinan tangan adalah kain flanel (Aprianti & Fhirda, 2022). Selanjutnya pemateri menjelaskan secara detail bagaimana menetapkan biaya tenaga kerja berdasarkan waktu proses produksi.

Pertemuan III diadakan 28 Oktober 2022 dengan materi lebih lanjut terkait komponen HPP yaitu biaya Overhead. Pada sesi ini diketahui jika seluruh peserta tidak mengetahui apa itu biaya Overhead dan bahkan tidak pernah mengalokasikan biaya tersebut ke dalam HPP. Pemateri kemudian memberikan penjelasan singkat dan pengenalan tentang biaya overhead secara sederhana dan memberikan contoh ilustrasi perhitungan biayanya ke masing-masing produk.

Pertemuan IV diadakan 04 November 2022. Pada sesi kali ini lebih banyak diisi dengan diskusi dan tanya jawab terkait materi-materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Dalam diskusi tersebut lebih banyak dibahas terkait pengalokasian biaya sesuai komponen HPP.

Pertemuan V merupakan acara puncak dan penutup yang dilaksanakan pada Jumat, 11 November 2022. Dalam acara ini diberikan sosialisasi dan edukasi kembali secara keseluruhan mulai dari pengenalan HPP hingga cara perhitungan HPP sesuai produk. Disini pemateri memberikan contoh perhitungan HPP pada beberapa produk kelurahan Mugirejo.

#### **KESIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat berupa Edukasi Penentuan Harga Pokok Produksi bagi Ibu-Ibu Dasawisma kelurahan Mugirejo telah selesai dilaksanakan. Pendampingan dan pelatihan telah diterima oleh Ibu-Ibu Dasawisma kelurahan Mugirejo tersebut. Harga Pokok Produksi yang sebelumnya masih asing bagi peserta, telah dipahami dan mulai diterapkan.

Pembukuan usaha yang sebelumnya tidak teratur dan belum ada pemisahan dalam penggunaan keuangan pribadi dan usaha, sudah mulai dipisahkan setelah mengetahui manfaat jangka panjang bagi kelangsungan usaha mereka

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. A. Y., & Larasati, L. (2022). Effectiveness use of working capital during the covid-19 pandemic at pt. mitra adiperkasa tbk. *Jurnal Mantik*, 5(4), 2425-2429.
- Abbas, M. A. Y., & Novianty, R. (2022). Pendampingan peningkatan kemampuan manajemen keuangan di toko kue hj ida pasar ijabah samarinda. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 2(1), 162-164
- Aprianti, D. I., & Fhirda, N. (2022). Sosialisasi promosi digital secara online pada pelaku UMKM karang taruna di kelurahan teluk lerong ulu samarinda. *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)*, 2 (3), 185-190
- Aprianti, D. I., & Wati, S. A. J. A. (2022). Sosialisasi keterampilan negosiasi kalangan siswa sma kota samarinda. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 2(1), 80-84.
- Aprianti, D. I., Reonald, N., & Daru, R. S. N. (2022, April). Destination image of people's republic of china. *In Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)* (pp. 2147-2156).
- Chairuddin, S., Riadi, S. S., & Hariyadi, S. S.(2015). Antecedent work engagement and organizational commitment to increase the outsourcing employees performance in department of cleanliness and horticultural. *European Journal of Business and Management*, 7(14), 1-14.
- Dachlan, R. S. (2022). Financial distress analysis of hotel companies listed on the indonesia stock exchange during the covid-19 pandemic. *Jurnal Mantik*, 6(2), 1829-1836.
- Darlan., & Novianty, R. (2022). Pemanfaatan teknologi dalam upaya merubah perilaku pelaku usaha home industri dalam memasarkan dan menjual produk. *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)*, 2 (3), 180-184.
- Hadiyati. (2011). Kreativitas Dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol 13, No. 1.
- Hanid. (2013). Pengertian Kerajinan. Wikipedia
- Haryono, Timbul. (2012). Seni dan Kriya. Jakarta.
- Hutauruk, M. R., Ghozali, I., Aprianti, D. I., Reonald, N., & Mushofa, A. (2020). Marketing mix and customer satisfaction in its role toward customer loyalty through environmental accounting moderation. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 996-1001.
- Hutauruk, M. R., Ghozali, I., Sutarmo, Y., Mushofa, A., & Suyanto, A. Y. (2019). Aplication of marketing mix: Study on two-wheeled vehicle users in deciding to buy fuel on roadside unofficial kiosks (at samarinda Indonesia). *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(12), 1275-1279.
- Hutauruk, M. R., Suyanto, S., & Abbas, M. A. Y. (2018). Pengaruh program zahir accounting versi 6 terhadap sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal serta sistem informasi keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah di kalimantan timur. *Prosiding Seminastika*, 1(1), 245-255
- Suyanto., & Sahita, T. (2022). Sosialisasi peluang dan tantangan berwirausaha di era 4.0 pada siswa SMA setia marga samarinda. *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)*, 2 (3), 201-206
- Syafariansyah, R., & Setiawati, E. (2018). Dampak transportasi online terhadap sosial ekonomi masyarakat di samarinda. *Jurnal ekonomika*, 7(2), 103-116.
- Wahyuti, S., Setyadi, D., & Kusumawardani, A. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham dengan makro ekonomi sebagai variabel moderasi perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)*, 4(4).

Wahyuti, S., Tani, P. S., & Andini, N. A. (2022). Sosialisasi latihan pencatatan keuangan sederhana pada pedagang toko kelontong di samarinda. *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)*, 2 (3), 195-200